

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak menunjukkan peran dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum diikuti oleh perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan.
2. *Leverage* menjadi salah satu keputusan pendanaan yang dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat membantu perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha sehingga memberikan penilaian positif terhadap perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial belum berperan dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti

dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum mampu meningkatkan pengaruh profitabilitas dalam mencerminkan nilai perusahaan.

4. Kepemilikan manajerial belum berperan dalam memperkuat hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum mampu meningkatkan peran *leverage* dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini untuk instansi, investor, maupun peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengelola kebijakan pendanaan secara lebih optimal, khususnya dalam penggunaan utang, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajemen dan tata kelola perusahaan sehingga investor memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara tingkat risiko dan pengembalian yang diharapkan agar mampu menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan analisis yang lebih menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan tidak hanya profitabilitas dan *leverage*, tetapi juga prospek pertumbuhan, risiko perusahaan, serta faktor fundamental lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan dan meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, memperluas periode pengamatan, atau menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda pada masing-masing variabel untuk memperoleh hasil yang lebih beragam dan memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.